

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO**

NOTA DINAS
NOMOR 98/POLTEK.SDA/TU.210/IV/2026

Yth. : Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan
Dari : Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja Triwulan 1 TA.2026
Tanggal : 20 April 2026

Sehubungan dengan pelaksanaan pengukuran kinerja triwulanan Tahun 2026, bersama ini kami sampaikan **Laporan Kinerja Triwulan 1 Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo Tahun 2026** sebagai bahan pemantauan dan evaluasi kinerja unit kerja. Dokumen dimaksud telah kami susun berdasarkan realisasi kegiatan Indikator Kinerja Utama berdasarkan Perjanjian Kinerja pada periode Januari s.d. Maret 2026 sebagaimana terlampir dalam surat ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan arahan Bapak, kami ucapkan terima kasih



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Yaser Krisnafi



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN 1

TA.2026

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Triwulan 1 Tahun 2026 Politeknik KP Sidoarjo dapat tersusun, sebagai bentuk perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sampai dengan Triwulan 1. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik KP Sidoarjo. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, pemacu, dan umpan balik peningkatan kinerja setiap unit lingkup Politeknik KP Sidoarjo. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai pada bidang pendidikan vokasi dan dukungan manajemen pelaksanaan tugas teknis lainnya serta hambatan atau kendala yang dihadapi pada Triwulan 1. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan gambaran secara utuh pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan vokasi dalam mencetak Sumberdaya Manusia yang kompeten di bidang Kelautan dan Perikanan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan 1 Tahun 2026 diharapkan dapat dijadikan acuan sebagai evaluasi kegiatan selanjutnya agar sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2026 serta sebagai masukan penyusunan Laporan Kinerja selanjutnya.

Sidoarjo, 20 April 2026
Direktur / Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yaser Krisnafi

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Tugas dan Fungsi	2
1.4. Struktur Organisasi.....	3
1.5. Keragaan Pegawai.....	5
1.6. Potensi dan Permasalahan.....	6
1.7. Sistematika Laporan Kinerja	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	10
2.1. Rencana Kerja.....	10
2.1.1. Visi.....	11
2.1.2. Misi	12
2.1.3. Tujuan	13
2.1.4. Sasaran Kegiatan	13
2.2. Rencana Kerja Tahun 2026	15
2.3. Perjanjian Kinerja	16
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU).....	19
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	19
3.3. Capaian Kinerja	20
3.4. Kinerja Anggaran.....	32
BAB IV. PENUTUP	34
4.1. Kesimpulan	34
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pemangku Jabatan Pegawai Negeri Sipil Politeknik KP Sidoarjo	5
2. Jumlah Pemangku Jabatan PPNPN Politeknik KP Sidoarjo	5
3. Tabel Pelaksanaan Revisi DIPA TA.2025 Sampai dengan Triwulan 1	16
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	16
5. Status Indeks Capaian IKU	18
6. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan 1	20
7. Rincian IKU Peserta Pendidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Sidoarjo yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja 5 Tahun terakhir.	22
8. Perbandingan Capaian IKU Peserta Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja antar Politeknik lingkup Pusdik KP	22
9. Rincian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik KP Sidoarjo 5 Tahun terakhir	27
10. Rincian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sidoarjo 5 Tahun Terakhir	30
11. Capaian Kinerja Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan 1	32
12. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak Per Jenis Pendapatan Politeknik KP Sidoarjo Triwulan 1	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi Politeknik KP Sidoarjo	4
2. Screenshoot Capaian Triwulan 1 pada Aplikasi Kinerjaku KKP	19

RINGKASAN EKSEKUTIF

BPPSDM KP mengusung tagline VOGA atau *Vocational Goes to Actor*, sebagai sebuah kolaborasi 3 fungsi BPPSDM KP, yaitu Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan dalam mendukung poros maritim, yaitu Transformasi Pendidikan (OII), SFV (Smart Fisheries Village) dan Sertifikasi Pelatihan.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo sebagai Perguruan Tinggi Vokasi di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan yang memiliki peran penting dalam mendukung program BPPSDMKP dalam Transformasi Pendidikan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35/PERMEN-KP/2019, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo memiliki salah satu tujuan menyelenggarakan Pendidikan Vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan, serta unggul di bidang industri kelautan dan perikanan dengan pendekatan *teaching factory*.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo didukung dengan Anggaran yang tertuang dalam DIPA Tahun Anggaran 2026. Sebagai bentuk pertanggung jawabannya, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo menyusun Laporan Kinerja yang juga merupakan bentuk akuntabilitas yang harus dilaksanakan oleh setiap Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini memuat hasil kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo di Triwulan 1.

Politeknik KP Sidoarjo memiliki tanggung jawab untuk mencapai 2 Sasaran Kegiatan yang terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama yang diukur capaiannya pada Triwulan 1. Secara umum nilai pencapaian sasaran strategis Politeknik KP Sidoarjo sebesar **115%** dari keseluruhan target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan pada Triwulan 1. Secara rinci capaian masing-masing IKU pada Triwulan 1 sebagai berikut:

Kode	Sasaran dan Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja	%
S.01	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten			120
1	Lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	9	12	120
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sidoarjo (Orang)	0	0	0
3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Sidoarjo di tahun berjalan (kesepakatan)	0	0	0

Kode	Sasaran dan Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja	%
4	Persentase lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang besertifikasi kompetensi (%)	0	0	0
5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo (Paket)	0	0	0
6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Sidoarjo (kelompok)	0	0	0
7	Jumlah pendidik Politeknik KP Sidoarjo yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	0	0	0
8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Sidoarjo (%)	0	0	0
9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sidoarjo (%)	0	0	0
S.02	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan			110
1	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sidoarjo (%)	86	86	100
2	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	0	0	0
3	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sidoarjo (Indeks)	0	0	0
4	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)			
5	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sidoarjo (%)	77	77	120
6	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	0	0	0

Untuk Penyerapan Anggaran Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada Triwulan 1 yakni sebesar Rp. 7.366.112.271,- atau terserap 18,81% dari total anggaran sebesar Rp. 39.157.846.000,- dengan rincian Realisasi belanja Pegawai yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 4.046.223.003 (24,06%) dari nilai pagu sebesar Rp 16.818.566.000,- , realisasi belanja barang yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 2.174.852.583,- (31,88%) dari nilai pagu sebesar Rp. 6.821.780.000,-. Sedangkan untuk anggaran yang bersumber dari Badan Layanan Umum pada Triwulan 1 terealisasi sebesar Rp. 1.145.036.685 (7,38%) dari nilai pagi sebesar Rp. 15.517.500.000,-.

Capaian kinerja pada Triwulan 1, secara keseluruhan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Sehingga hanya diperlukan pemantauan secara berkala untuk capaian di Triwulan berikutnya.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan Indonesia saat ini dan yang akan datang diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan globalisasi dunia dan mampu mengantisipasi perkembangan perubahan lingkungan yang sangat cepat. Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi merupakan salah satu perubahan lingkungan yang harus dihadapi dan menjadi pertimbangan dalam menentukan strategi pembangunan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berdaya saing global. Untuk meningkatkan daya saing secara berkelanjutan, diperlukan pemanfaatan potensi sumberdaya secara optimal.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo (Politeknik KP Sidoarjo) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Vokasi di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan berperan penting dalam pengembangan dan pembangunan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan serta bertekad mewujudkan generasi masyarakat baru bidang kelautan dan perikanan yang lebih maju. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo (Politeknik KP Sidoarjo) terbentuk berdasarkan Ijin Prinsip Pendirian Politeknik Kelautan dan Perikanan dan Penyelenggaraan Program Studi dari Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 1297/MPK.E/KL/2013 tanggal 30 Desember 2013, Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Reformasi dan Birokrasi Nomor B. 4095/M.PAN-RB/12/2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Pembentukan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 31 tahun 2004 juncto UU Nomor 45 tahun 2009, tentang Perikanan menegaskan bahwa pemerintah menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan perikanan bertaraf internasional. Atas dasar Undang – Undang tersebut serta mengacu pada Visi dan Misi serta Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan terutama dalam memenuhi Kebutuhan Tenaga Kerja baik didalam maupun Luar Negeri, maka Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan yang kompeten mutlak

untuk dilakukan yang ditunjang dengan Sarana dan Prasarana pendidikan yang memadai dan berkualitas. Hal ini juga sejalan komitmen Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo untuk menjadi salah satu *center of excellence* pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan. Upaya ini merupakan bagian penting untuk mendukung 4 (empat) Strategi Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yang berkualitas. Sejalan dengan hal tersebut dan sebagai tanggapan terhadap tingginya tuntutan masyarakat akan pendidikan dan dunia usaha/ dunia industri kelautan dan perikanan akan kebutuhan SDM yang berkompeten, maka Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo berkewajiban memperluas dan pemeratakan kesempatan bagi masyarakat untuk mengikuti peningkatan kompetensi melalui pendidikan. Serta mampu berdiri sejajar dalam kompetisi masyarakat global, berperan positif dalam penguatan landasan kehidupan keberagamaan, peningkatan kesejahteraan, serta menghasilkan karya inovatif yang mampu mendorong peningkatan keunggulan bangsa.

1.2. Tujuan

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja memiliki dua tujuan, yaitu:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian di Triwulan 1.
2. Sebagai bahan acuan dalam melakukan perbaikan berkesinambungan bagi Politeknik KP Sidoarjo dalam meningkatkan kinerjanya.

1.3. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo menjelaskan bahwa Politeknik Kelautan dan Perikanan berada di bawah dan bertanggung jawab secara teknis kepada kepala pusat yang membidangi pendidikan kelautan dan perikanan dan secara administratif kepada sekretaris badan yang menangani pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Politeknik Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dibidang kelautan dan perikanan.

Pendidikan Vokasi adalah pendidikan tinggi yang menyiapkan Taruna untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan ilmu di bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas pokok diatas, Politeknik KP Sidoarjo menyelenggarakan fungsi:

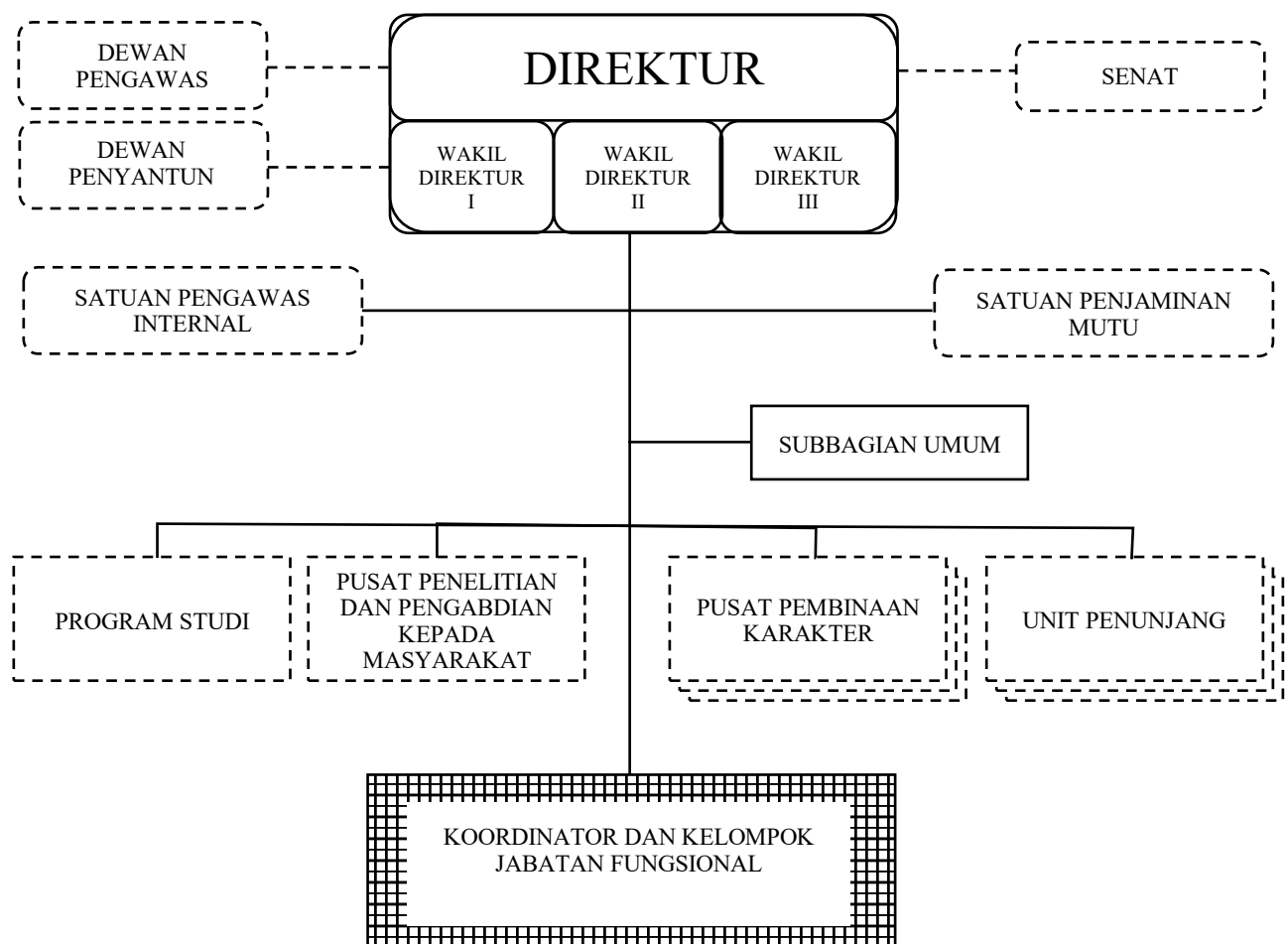
1. Penyusunan, pemantauan, evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan;
2. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
3. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan dibidang kelautan dan perikanan;
4. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
6. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
7. Pelaksanaan pembinaan karakter;
8. Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
9. Pengelolaan kesejahteraan taruna dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
10. Pelaksanaan pengawasan internal;
11. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, prasarana dan sarana lainnya; dan
12. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, dan kerumahtanggaan.

Politeknik KP Sidoarjo dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam melakukan layanan pendidikan vokasi bidang kelautan dan perikanan (pembelajaran berbasis *Teaching Factory*), layanan penelitian terapan berbasis produksi, layanan Pengabdian masyarakat melalui bimbingan teknis, layanan produksi perikanan, layanan jasa perikanan, layanan asrama dan makan taruna, layanan kerjasama, layanan sertifikasi keahlian, dan layanan sertifikasi kompetensi, selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, sasaran pengembangan insititusi serta peningkatan kompetensi dimasa yang akan datang.

1.4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Politeknik KP Sidoarjo ditetapkan berdasarkan PERMEN KP RI Nomor: 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, organisasi Politeknik KP Sidoarjo terdiri atas:

- 1 Direktur dan Wakil Direktur;
- 2 Dewan Penyantun;
- 3 Dewan Pengawas;
- 4 Senat;
- 5 Satuan Penjaminan Mutu;
- 6 Satuan Pengawas Internal;
- 7 Subbagian Umum;
- 8 Program Studi;
- 9 Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- 10 Pusat Pembinaan Karakter;
- 11 Unit Penunjang; dan
- 12 Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Sidoarjo Tahun 2026

1.5. Keragaan Pegawai

Pada Triwulan 1 ini, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo memiliki sebanyak 115 pegawai yang terdiri dari 101 ASN dan 14 Non ASN dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Pemangku Jabatan Pegawai Negeri Sipil Politeknik KP Sidoarjo.

No	Nama Jabatan	Jumlah PNS
1	Kepala Subbagian Umum	1
2	Dosen (Termasuk Direktur)	52
3	Pranata Laboratorium Pendidikan	5
4	Pengembang Teknologi Pembelajaran	1
5	Analisis Pengelola APBN	1
6	Pranata Keuangan APBN	2
7	Arsiparis	1
8	Pustakawan	2
9	Statistisi	1
10	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	1
11	Pengelola Pengadaan	1
12	Pengelola Data	2
13	Pengelola Kepegawaian	1
14	Pengelola Keuangan	2
15	Pengelola Laboratorium	7
16	Pengelola Layanan Kehumasan	1
17	Pengelola Perpustakaan	1
18	Pengelola Rumah Tangga	1
19	Pengelola Sistem dan Jaringan	1
20	Pengadministrasi Umum	1
21	Pengemudi	2
22	Petugas Keamanan	4
23	Pramu Bakti	7
24	Teknisi Sarana dan Prasarana	3
Total		101

Tabel 2. Jumlah Pemangku Jabatan PPNP Politeknik KP Sidoarjo.

No	Nama Jabatan	Jumlah
1	Pengadministrasi Akademik	2
2	Pengadministrasi Kepegawaian	1
3	Pengadministrasi Ketarunaan dan Alumni	1
4	Pengadministrasi Keuangan	1
5	Pengadministrasi Umum	3
6	Petugas Kebersihan	4
7	Pramu Tambak	1
8	Teknisi Sarana dan Prasarana	1
Total		14

1.6. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Besaran potensi hasil laut dan perikanan Indonesia mencapai 3.000 triliun per tahun, akan tetapi yang sudah dimanfaatkan hanya sekitar 225 triliun atau sekitar 7,5% (Komnas Kajiskan, 2013). Potensi perikanan budidaya juga sangat besar yang meliputi : (1) Luas areal budidaya air tawar termasuk perairan umum daratan (sungai dan danau) sebesar 2.830.540 Ha, dengan tingkat pemanfaatan 302.130 Ha (10,7%); (2) Potensi luas areal budidaya air payau sebesar 2.964.331 Ha dengan tingkat pemanfaatan 650.509 Ha (21,9%); (3) Potensi luas areal budidaya laut tercatat 12.123.383 Ha, dengan tingkat pemanfaatan 325.825 Ha (2,7%); dan (4) Potensi luas areal budidaya rumput laut seluas 1,1 juta Ha atau 9% dari seluruh luas kawasan potensial budidaya laut sebesar 12.123.383 Ha, namun tingkat pemanfaatan potensinya diperkirakan baru mencapai 25% (KKP, 2015). Untuk mengelola dan memanfaatkan sumberdaya kelautan dan perikanan menjadi produk bernilai ekonomi di pasar domestik dan internasional diperlukan strategi pengelolaan yang produktif dan berkelanjutan. Di masa yang akan datang orientasi arah pengembangan dan pembangunannya harus diarahkan sebesar-besarnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tentunya juga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan sumber devisa bagi negara.

Dalam pengembangan dan pembangunan sektor KP di masa yang akan datang, peran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat dibutuhkan. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai lompatan inovasi yang berpengaruh besar terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor Kelautan dan Perikanan untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya. Tidak dipungkiri bahwa pengembangan IPTEK telah ikut memacu globalisasi dan perubahan kompleks yang menyertakan isu-isu besar didalamnya seperti: isu kualitas, lingkungan, hak cipta, hak azasi manusia, ketenagakerjaan dan lainnya. Menghadapi dinamis dan cepatnya perubahan yang terjadi diberbagai bidang dibutuhkan antisipasi cepat, salah satunya melalui penyiapan sumberdaya manusia (SDM) yang mampu bekerja efisien, tangkas dan cekatan dalam penggunaan teknologi, mempunyai kemampuan manajerial, profesional, dan berdaya saing tinggi di level internasional.

Untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, peran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Sumberdaya manusia kompeten tidak dapat diabaikan. Pemenuhan atas hal tersebut semakin relevan maknanya ditengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif terutama dengan diberlakukannya MEA pada akhir Desember 2015 lalu. Dalam kaitan tersebut, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo harus mampu memainkan peran strategisnya dengan menyediakan SDM KP kompeten dan berkarakter melalui kegiatan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

b. Permasalahan

Permasalahan sekaligus tantangan sektor kelautan dan perikanan yang kompleks menuntut kesiapan sumberdaya manusia yang berkualitas. Upaya penyiapan sumberdaya manusia yang berkualitas salah satunya melalui pendidikan. Politeknik KP Sidoarjo memainkan peran strategis dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui penyelenggaraan satuan pendidikan tinggi vokasi. Peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada aspek kualitas sumberdaya manusia seutuhnya agar mampu bersaing serta memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan kehidupan lokal, nasional maupun global.

Namun demikian, dalam prosesnya masih terdapat berbagai isu berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan khususnya dalam bidang Pendidikan. Permasalahan dan tantangan yang dihadapi Politeknik KP Sidoarjo dalam pelaksanaan program Pendidikan Kelautan dan perikanan guna mendukung pembangunan sektor kelautan dan perikanan diantaranya:

- **Penyelenggaraan Pendidikan**

- a. Peningkatan kualitas calon peserta didik sebagai input yang penting dalam proses Pendidikan;
- b. Peningkatan kemampuan, wawasan, dan keterampilan dosen agar mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang KP;
- c. Peningkatan kemampuan, wawasan, dan keterampilan tenaga kependidikan agar mampu mengelola institusi pendidikan yang efektif dan efisien;

- d. Peningkatan kualitas proses pendidikan sehingga tercipta pengelolaan dan iklim pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan berkarakter yang baik dibidang kelautan dan perikanan;
- e. Pelaksanaan metode pembelajaran berbasis *teaching factory*, sehingga taruna memiliki kompetensi yang profesional sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri bidang kelautan dan perikanan;
- f. Monitoring dan evaluasi terhadap mutu proses pembelajaran sebagai bentuk usaha perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

- **Penyelenggaraan penelitian**

- a. Peningkatan mutu dan jumlah publikasi karya ilmiah hasil penelitian yang didiseminasikan dalam kegiatan seminar nasional maupun internasional;
- b. Penyusunan program kerja sama penelitian dengan stakeholders dalam rangka memberikan solusi jangka pendek maupun jangka panjang atas permasalahan teknis yang terjadi di bidang kelautan dan perikanan;
- c. Pelaksanaan penelitian terapan tepat guna untuk penyelesaian masalah-masalah yang timbul di masyarakat yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.

- **Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat**

- a. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat, dunia usaha dan dunia industri bidang kelautan dan perikanan sesuai kebutuhan
- b. Pelaksanaan kerjasama dengan stakeholders dilakukan dalam rangka pengembangan kegiatan Pendidikan dan peningkatan kualitas serapan lulusan.

1.7. Sistematika Laporan Kinerja

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

1. Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain

berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama Triwulan 1 TA.2025.

2. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Sidoarjo seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Sidoarjo
3. Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Kerja Politeknik KP Sidoarjo dan Penetapan kinerja Politeknik KP Sidoarjo Triwulan 1 TA.2025 serta Pengukuran Kinerja.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
5. Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
6. Lampiran, yang berisi Perjanjian Kinerja serta perubahannya antara Direktur dengan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Kerja

Sebagai bagian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, penyusunan rencana kerja tahunan merupakan langkah strategis yang merujuk secara langsung pada arah kebijakan dan sasaran dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) Tahun 2025–2029. Renstra ini menjadi acuan utama dalam merancang berbagai aktivitas pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di sektor kelautan dan perikanan. Melalui rencana kerja tahunan, strategi jangka menengah dijabarkan menjadi langkah operasional konkret, terukur, dan dapat dievaluasi efektivitasnya secara periodik. Renstra BPPSDM 2025–2029 disusun dalam kerangka yang selaras dengan visi besar pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam dokumen **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029** yang mengusung tema "**Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045**". RPJMN tersebut menekankan pentingnya transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta pembangunan sumber daya manusia sebagai prioritas utama menuju Indonesia sebagai negara maju pada tahun 2045.

Dalam konteks itu, sektor kelautan dan perikanan menjadi salah satu tumpuan pembangunan ekonomi biru, dengan dukungan SDM yang unggul, terampil, dan mampu bersaing secara global. BPPSDM sebagai Eselon I di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan berperan penting dalam memastikan tersedianya tenaga kerja vokasi yang sesuai kebutuhan industri dan masyarakat pesisir. Sejalan dengan hal tersebut, rencana kerja tahunan BPPSDM tahun 2026 diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Renstra, seperti: peningkatan jumlah lulusan vokasi yang diserap dunia usaha dan dunia industri (DUDI), peningkatan kompetensi pelaku utama dan pelaku usaha melalui pelatihan berbasis kebutuhan daerah, serta penguatan kapasitas penyuluh dalam mendukung kemandirian dan keberlanjutan usaha masyarakat pesisir. Program dan kegiatan juga difokuskan pada penerapan pendidikan berbasis kompetensi, digitalisasi layanan pelatihan dan penyuluhan, serta integrasi program pengembangan SDM dengan program prioritas nasional.

Selain itu, penyusunan rencana kerja juga mempertimbangkan berbagai tantangan global dan nasional seperti perubahan iklim, krisis pangan dan energi, serta kebutuhan terhadap tenaga kerja yang adaptif terhadap teknologi. Pendekatan berbasis hasil (*result-based management*) digunakan sebagai dasar dalam penetapan target, indikator kinerja, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaannya. Dengan demikian, rencana kerja tidak hanya menjadi instrumen perencanaan internal, tetapi juga sebagai alat ukur kinerja institusi dalam mendukung agenda strategis pembangunan nasional.

Melalui rencana kerja yang terintegrasi dengan Renstra BPPSDM dan RPJMN 2025–2029, diharapkan upaya pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan **Indonesia Emas 2045**, yaitu Indonesia yang berdaulat, maju, adil, dan makmur, dengan sektor kelautan dan perikanan sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

2.1.1. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029 dalam rancangan RPJMN yaitu “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut menekankan bahwa proses pembangunan dilakukan secara bersama melalui kerja sama seluruh elemen bangsa yang memiliki kesamaan tekad untuk memajukan Indonesia menjadi setara dengan negara maju dan mencapai cita-cita Indonesia Emas 2045. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden dan Wakil Presiden.

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan **Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045**”.

2.1.2. Misi

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan dan untuk melaksanakan misi Presiden dan wakil Presiden dalam rancangan RPJMN tahun 2025-2029, Kementerian Kelautan dan Perikanan melaksanakan 5 Misi dengan uraian sebagai berikut:

1. "Peningkatan kualitas lingkungan dan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan" yang menjabarkan Misi Asta Cita 8, Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur;
2. "Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berasal dari sektor kelautan dan perikanan serta mewujudkan swasembada pangan yang merata di sentra-sentra produksi kelautan dan perikanan" yang menjabarkan Misi Asta Cita 2, Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru dan Misi Asta Cita 6, Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;
3. "Peningkatan nilai tambah, hilirisasi dan penjaminan kualitas Produk Kelautan dan Perikanan" yang menjabarkan Misi Asta Cita 3, Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi dan Misi Asta Cita 5, Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
4. "Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan" yang menjabarkan Misi Asta Cita 4, Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas; dan
5. "Peningkatan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif dan berkualitas" yang menjabarkan Misi Asta Cita 7, Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.

2.1.3. Tujuan

Tujuan yang diharapkan untuk dapat dicapai oleh Politeknik KP Sidoarjo melalui penjabaran Visi dan Misi Presiden dalam RPJMN 2025-2029 dan diselaraskan dengan Program BPPSDM yang telah ditetapkan mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan perikanan Republik Indonesia Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo, yaitu:

1. Menghasilkan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang kompeten, unggul, dan berdaya saing global, melalui pendidikan vokasi berbasis kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), sebagai bagian dari kontribusi terhadap visi Indonesia Emas 2045;
2. Meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan, terutama bagi anak pelaku utama dan masyarakat pesisir, guna mewujudkan transformasi sosial yang inklusif dan berkeadilan;
3. Mengembangkan inovasi teknologi terapan di bidang pengolahan dan budidaya perikanan, serta memperkuat kolaborasi dengan DUDI dan pemerintah daerah, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi biru berbasis riset dan teknologi;
4. Membangun tata kelola pendidikan vokasi yang transparan, adaptif, dan berorientasi hasil, melalui penguatan sistem manajemen mutu, digitalisasi layanan pendidikan, dan budaya kerja profesional;
5. Mendukung ketahanan pangan, kemandirian ekonomi, dan pelestarian sumber daya kelautan dan perikanan, melalui pendidikan karakter, kewirausahaan, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kompetensi sektor.

2.1.4. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Politeknik KP Sidoarjo dalam upaya pembangunan sektor kelautan dan perikanan dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan. Hal tersebut merupakan kondisi yang diinginkan untuk dapat dicapai oleh Politeknik KP Sidoarjo sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan dan dijabarkan melalui pendekatan *Logical Framework*. Peta strategis program Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Sidoarjo sebagai berikut:

- a. Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten yaitu:

1. Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang);
 2. Jumlah lulusan Politeknik KP Sidoarjo (Orang);
 3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo yang kompeten (Orang);
 4. Nilai PNBP satker Politeknik KP Sidoarjo (Rp. Miliar);
 5. Kerjasama Politeknik KP Sidoarjo yang disepakati (Kesepakatan);
 6. Persentase lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang bersertifikasi kompetensi (%);
 7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sidoarjo (%);
- b. Sasaran Kegiatan Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan :
1. Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo (Paket);
 2. Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo (kelompok).
- c. Sasaran Kegiatan Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan :
1. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sidoarjo (Lembaga);
 2. Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo yang tersertifikasi (Orang).
- d. Sasaran Kegiatan Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar :
1. Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Sidoarjo (Paket);
 2. Prasarana Pendidikan Menengah dan Tinggi Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Sidoarjo (Paket).
- e. Sasaran Kegiatan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan:

1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sidoarjo (%);
2. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sidoarjo (Nilai);
3. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sidoarjo (Indeks);
4. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sidoarjo (%);
5. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Sidoarjo (%);
6. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sidoarjo (Nilai);
7. Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada Politeknik KP Sidoarjo (Proposal);
8. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sidoarjo (%);

2.2. Rencana Kerja Tahun 2026

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran kegiatan, maka perlu disusun Rencana Kerja Politeknik KP Sidoarjo pada Tahun 2026 menetapkan 2 program yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen dengan total pagu anggaran di awal tahun sebesar Rp. 39.157.846.000,- yang terbagi menjadi 2 sumber dana yakni Rupiah Murni sebesar Rp. 23.640.346.000,- dan Badan Layanan Umum sebesar Rp.15.517.500.000,- dengan saldo awal kas BLU yang tercantum dalam DIPA sebesar Rp. 7.389.612.703,-. dengan rincian output kegiatan sebagai berikut:

1. Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan dengan pagu anggaran Rp.400.000.000;
2. Akreditasi Lembaga, dengan pagu anggaran Rp.150.000.000,-.
3. Sertifikasi Profesi dan SDM, dengan pagu anggaran Rp.150.000.000,-
4. Sarana Bidang Pendidikan, dengan pagu anggaran Rp. 550.000.000,-
5. Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, dengan pagu anggaran Rp.50.000.000,-
6. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi, dengan pagu anggaran Rp.1.400.000.000,-
7. Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian, Kelautan dan Perikanan, dengan pagu anggaran Rp.15.720.307.000,-

8. Penelitian dan Pengembangan Modeling, dengan pagu anggaran Rp. 150.000.000,-
9. Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan pagu anggaran Rp.19.996.670.000,-
10. Layanan Manajemen Kinerja Internal, dengan pagu anggaran Rp.1.000.000,-
11. Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden, dengan pagu anggaran Rp. 589.869.000,-

Dalam perjalanan kegiatan selama Triwulan I Tahun 2026, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo telah melakukan 1 kali revisi DIPA sebagaimana tercantum pada Tabel 3 dibawah.

Tabel 3. Tabel Pelaksanaan Revisi DIPA TA.2026 Sampai Dengan Triwulan 1

NO.	REVISI	TOTAL PAGU ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN PERUBAHAN
1	Revisi 1	39.157.846.000	Revisi blokir anggaran

2.3. Perjanjian Kinerja

Penetapan Kinerja Politeknik KP Sidoarjo merupakan pernyataan kinerja atau kesepakatan kinerja antara Direktur Politeknik KP Sidoarjo dengan Kepala Pusat Pendidikan KP. Penetapan Kinerja ini disusun berdasarkan sasaran strategis yang spesifik, jelas, dan terukur. Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik KP Sidoarjo harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Adapun rincian indikator-indikator pada Penetapan Kinerja Politeknik KP Sidoarjo tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	169
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sidoarjo (Orang)	175
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Sidoarjo di tahun berjalan (kesepakatan)	4
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang bersertifikasi kompetensi (%)	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo (Paket)	5
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Sidoarjo (kelompok)	2
		7	Jumlah pendidik Politeknik KP Sidoarjo yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	2
		8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Sidoarjo (%)	85
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sidoarjo (%)	80
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sidoarjo (Orang)	85
		9	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	82
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sidoarjo (Indeks)	85
		11	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	71
		12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sidoarjo (%)	77
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	71,5

2.4. Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja, akan diperoleh indeks capaian IKU. Capaian tersebut kemudian dilakukan penginputan data melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id dan menggunakan *Logical Framework Analysis* (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (*output*) dan hasil (*outcomes*), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek.

2.4.1. Rumus Pengukuran

Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formulasi penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status indeks capaian IKU seperti tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Status Indeks Capaian IKU.

Warna	Keterangan
Istimewa	Nilai 110 – 120
Baik	Nilai 90 - <110
Cukup	Nilai 70 - <90
Kurang	Nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada Penilaian	

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator.

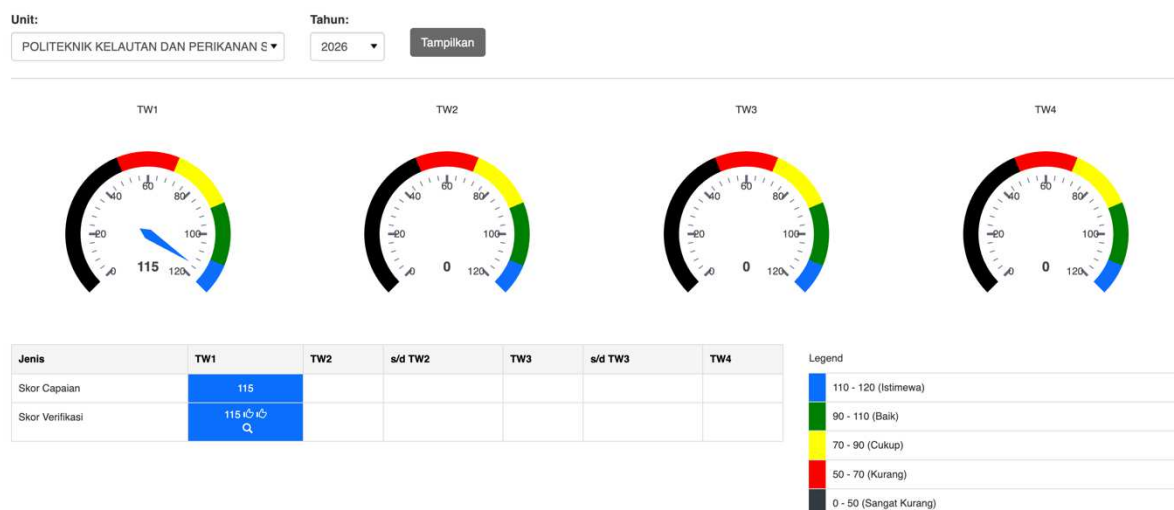
2.4.2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12)/tahunan pada akhir tahun anggaran yang bertanggungjawab dalam pengukuran adalah Tim Pengelola Kinerja Instansi Pemerintah yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU)

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sidoarjo dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing sasaran. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Sidoarjo di tingkat korporat sebesar **115%** seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Screenshot Capaian Triwulan 1 pada Aplikasi Kinerjaku KKP (Sumber : <http://kinerjaku.kkp.go.id>)

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Sidoarjo. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator

Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Sidoarjo yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2026 dapat tercapai.

3.3. Capaian Kinerja

Politeknik KP Sidoarjo memiliki tanggung jawab untuk mencapai 2 Sasaran Kegiatan yang terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama yang diukur capaiannya pada Triwulan 1. Secara umum nilai pencapaian sasaran strategis Politeknik KP Sidoarjo sebesar **115%** dari keseluruhan target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan pada Triwulan 1 tahun 2026. Capaian masing-masing Sasaran Strategis dan IKU dapat dilihat di Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan 1

Kode	Sasaran dan Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja	%
S.01	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten			120
1	Lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	9	12	120
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sidoarjo (Orang)	0	0	0
3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Sidoarjo di tahun berjalan (kesepakatan)	0	0	0
4	Persentase lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang bersertifikasi kompetensi (%)	0	0	0
5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo (Paket)	0	0	0
6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Sidoarjo (kelompok)	0	0	0
7	Jumlah pendidik Politeknik KP Sidoarjo yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	0	0	0
8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Sidoarjo (%)	0	0	0
9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sidoarjo (%)	0	0	0
S.02	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan			110
1	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sidoarjo (%)	86	86	100
2	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sidoarjo	0	0	0

Kode	Sasaran dan Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja	%
	(Nilai)			
3	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sidoarjo (Indeks)	0	0	0
4	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)			
5	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sidoarjo (%)	77	77	120
6	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	0	0	0

a. Capaian IKU Lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)

IKU peserta Pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja merupakan adalah indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana lulusan Politeknik KP Sidoarjo mampu mendapatkan pekerjaan, merintis/mengembangkan usaha dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, industri dunia kerja yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dunia Usaha (SKDU) dari Kelurahan/Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB)/surat keterangan bekerja/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok/foto produk, media penjualan dan harga jual dengan memakai data lulusan Tahun 2026.

Pada Triwulan I Tahun 2026, capaian IKU Peserta Pendidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Sidoarjo yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri, atau Dunia Kerja menunjukkan kinerja yang sangat baik. Dari target yang ditetapkan sebesar 9 orang, realisasi mencapai 12 orang, sehingga terdapat selisih positif sebesar 3 orang. Dengan demikian, tingkat capaian kinerja mencapai 120%, yang berarti telah melampaui target. Capaian ini juga dibuktikan dengan Nota Dinas Direktur kepada Kepala Pusat Pendidikan KP Nomor 87/POLTEK.SDA/RSDM.410/IV/2026 tanggal 7 April 2026.

Faktor keberhasilan capaian indikator kinerja ini adalah kerjasama yang dilakukan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo dengan Dunia Usaha dan Industri di Bidang kelautan dan perikanan untuk penyerapan tenaga kerja, contohnya dengan Lembaga Penyalur Tenaga Kerja di Jepang dalam rangka

penyerapan tenaga kerja industri di Jepang serta adanya kebijakan pimpinan terkait praktek kerja lapangan yang diselenggarakan selama kurang lebih 3 bulan dengan fokus tema pada permasalahan yang saat ini dihadapi di DUDI.

Tabel 7. Rincian IKU Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) 5 Tahun terakhir.

Realisasi TW 1					Rencana Kegiatan 2025 - 2029					
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 25-26	Target 2029	%Capaian thd Target 2029
-	-	-	-	-	5,00	7,00	120,00	-	204	5,88

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, pada Triwulan I Tahun 2025 pengukuran belum dapat dilakukan secara langsung karena masih menggunakan metode pengukuran semesteran, sehingga tidak tersedia data pembandingan yang setara secara periodik. Namun demikian, capaian Triwulan I Tahun 2026 sebesar 12 orang memberikan indikasi awal yang positif terhadap tren peningkatan penyerapan lulusan. Sementara itu, jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 204 orang pada tahun 2029, maka capaian Triwulan I Tahun 2026 telah mencapai sekitar 5,88% dari target tersebut. Hal ini menunjukkan progres yang cukup baik pada awal periode perencanaan, meskipun masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk mencapai target jangka panjang.

Tabel 8. Perbandingan Capaian IKU peserta Pendidikan kelautan dan perikanan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia kerja antar Politeknik lingkup Pusdik KP

No	Satuan Pendidikan	Lulusan yang terserap DUDIKA
1	Politeknik KP AUP	30
2	Politeknik KP Sidoarjo	12
3	Politeknik KP Bitung	16
4	Politeknik KP Sorong	12
5	Politeknik KP Karawang	7
6	Politeknik KP Kupang	12
7	Politeknik KP Bone	20
8	Politeknik KP Dumai	8
9	Politeknik KP Panggandaran	6
10	Politeknik KP Jemberana	18

(Sumber : Nota Dinas PUSDIKKP 2025 nomor 526/BPPSDM.3/RC.610/IV/2026)

Sebagai upaya penunjang pencapaian IKU tersebut, Politeknik KP Sidoarjo terus melaksanakan berbagai kegiatan strategis, seperti penguatan kemitraan dengan industri melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU), pelaksanaan job fair dan campus hiring, peningkatan kompetensi peserta didik melalui pelatihan berbasis industri, serta pengembangan sistem tracer study untuk memantau keberlanjutan penyerapan lulusan. Selain itu,

dilakukan pula peningkatan kapasitas soft skills dan kewirausahaan bagi peserta didik guna memperluas peluang kerja, baik sebagai tenaga kerja maupun sebagai wirausaha mandiri di sektor kelautan dan perikanan.

b. Capaian IKU Jumlah lulusan Politeknik KP Sidoarjo (Orang)

IKU Jumlah lulusan Politeknik KP Sidoarjo adalah akumulasi jumlah peserta didik Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo yang lulus pada Tahun berjalan yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada tahun berjalan. Capaian Jumlah lulusan Politeknik KP Sidoarjo Tahun 2026 hingga Triwulan I menunjukkan kondisi yang sangat baik dan berada di atas target yang telah ditetapkan. Dari target sebesar 175 orang, jumlah peserta didik yang saat ini masih terjaga mencapai 177 orang, meskipun diproyeksikan akan sedikit menurun menjadi 176 orang akibat adanya peserta didik yang Drop Out (DO). Dengan demikian, secara sementara capaian telah melampaui target yang ditetapkan, sehingga memberikan indikasi positif terhadap potensi ketercapaian kinerja pada akhir tahun. Namun demikian, mengingat periode pengukuran indikator ini dilakukan pada akhir tahun, maka angka capaian tersebut masih bersifat dinamis dan dapat berubah seiring dengan perkembangan status akademik peserta didik hingga kelulusan resmi ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk menjaga stabilitas jumlah peserta didik agar tetap dapat lulus sesuai target yang direncanakan.

c. Capaian IKU Jumlah kerjasama Politeknik KP Sidoarjo di tahun berjalan (kesepakatan)

IKU jumlah kerjasama Politeknik KP Sidoarjo merupakan jumlah kerjasama yang disepakati di tahun berjalan. Capaian Jumlah Kerjasama Politeknik KP Sidoarjo di Tahun 2026 hingga Triwulan I masih berada pada tahap awal pelaksanaan. Dari target sebesar 4 kesepakatan, hingga saat ini direncanakan akan terealisasi 1 dokumen kerjasama di bidang mekanisasi perikanan, sehingga secara sementara baru mencapai 25% dari target tahunan. Capaian ini menunjukkan bahwa proses penjajakan dan finalisasi

kerja sama masih berlangsung dan berpotensi meningkat pada triwulan berikutnya. Mengingat periode pengukuran indikator ini dilakukan pada akhir tahun, maka capaian Triwulan I belum dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja akhir, melainkan sebagai progres awal yang memerlukan percepatan melalui intensifikasi koordinasi dan perluasan jejaring kemitraan agar target tahunan dapat tercapai secara optimal.

d. Capaian IKU Persentase lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang bersertifikasi kompetensi (%)

IKU Persentase lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang bersertifikasi kompetensi adalah indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang Kelautan dan perikanan. Capaian Persentase lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang bersertifikasi kompetensi Tahun 2026 hingga Triwulan I menunjukkan kinerja yang sangat optimal. Dari target sebesar 100%, realisasi telah mencapai 100%, atau sebanyak 177 orang telah tersertifikasi, sehingga capaian kinerja sementara telah memenuhi target secara penuh (100%). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh lulusan yang ada hingga saat ini telah memiliki sertifikasi kompetensi sesuai standar yang ditetapkan. Namun demikian, mengingat periode pengukuran indikator ini bersifat tahunan, maka capaian tersebut masih bersifat sementara dan berpotensi berubah mengikuti dinamika jumlah lulusan hingga akhir tahun. Oleh karena itu, diperlukan konsistensi dalam pelaksanaan sertifikasi kompetensi agar seluruh lulusan yang akan dihasilkan sampai akhir tahun tetap dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

e. Capaian IKU Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo (Paket)

IKU kajian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo merupakan Akumulasi jumlah kajian pendidikan tinggi yang mendukung program prioritas KKP pada tahun berjalan. Capaian Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo Tahun 2026

hingga Triwulan I masih berada pada tahap awal pelaksanaan. Dari target sebesar 5 paket kajian, sampai dengan bulan April kegiatan baru mencapai tahap seminar proposal penelitian, sehingga secara kuantitatif belum terdapat realisasi paket kajian yang selesai. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan masih berada pada fase perencanaan dan persiapan, yang merupakan tahapan penting sebelum masuk ke pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan akhir. Mengingat periode pengukuran indikator ini bersifat tahunan, maka capaian pada Triwulan I belum dapat mencerminkan kinerja akhir, dan masih terdapat waktu yang cukup untuk mendorong percepatan pelaksanaan kajian agar seluruh target dapat diselesaikan hingga akhir tahun sesuai rencana.

f. Capaian IKU Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Sidoarjo (kelompok)

IKU kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Sidoarjo merupakan Akumulasi jumlah Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan. Capaian Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Sidoarjo Tahun 2026 hingga Triwulan I masih berada pada tahap perencanaan pelaksanaan. Dari target sebesar 2 kelompok masyarakat, kegiatan direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei di wilayah Sidoarjo dengan melibatkan 2 kelompok masyarakat, sehingga secara substansi telah mengarah pada pemenuhan target, meskipun secara realisasi belum tercatat karena kegiatan belum dilaksanakan. Kondisi ini menunjukkan kesiapan yang cukup baik dalam pencapaian target, dengan tahapan persiapan yang telah terjadwal. Mengingat periode pengukuran indikator ini bersifat tahunan, maka capaian pada Triwulan I belum mencerminkan hasil akhir, dan keberhasilan indikator ini sangat bergantung pada kelancaran pelaksanaan kegiatan serta keberhasilan adopsi ilmu pengetahuan dan teknologi oleh kelompok masyarakat hingga akhir tahun.

g. Capaian IKU Jumlah pendidik Politeknik KP Sidoarjo yang lulus sertifikasi profesi (Orang)

IKU jumlah Pendidikan Politeknik KP Sidoarjo yang lulus sertifikasi profesi merupakan Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan. Capaian Jumlah pendidik Politeknik KP Sidoarjo yang lulus sertifikasi profesi Tahun 2026 hingga Triwulan I masih belum menunjukkan realisasi karena proses sertifikasi masih menunggu pembukaan periode atau gelombang sertifikasi dosen. Dari target sebesar 2 orang, hingga saat ini belum terdapat pendidik yang dinyatakan lulus sertifikasi, sehingga capaian masih 0% pada awal tahun. Kondisi ini wajar mengingat pelaksanaan sertifikasi profesi dosen bersifat periodik dan bergantung pada jadwal yang ditetapkan oleh pihak penyelenggara. Mengingat periode pengukuran indikator ini bersifat tahunan, maka capaian pada Triwulan I belum dapat dijadikan tolok ukur kinerja akhir, dan masih terdapat peluang yang cukup besar untuk mencapai target apabila proses sertifikasi dapat diikuti dan diselesaikan sesuai jadwal yang akan datang.

h. Capaian IKU Kajian Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Sidoarjo (%)

IKU kajian persentase penilaian mutu Politeknik KP Sidoarjo merupakan indikator yang menunjukkan persentase perolehan nilai mandiri terkait mutu satuan pendidikan pada tahun berjalan. Capaian Kajian Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Sidoarjo Tahun 2026 hingga Triwulan I belum dapat direalisasikan karena masih menunggu hasil penilaian mutu dari Pusat Pendidikan. Dari target sebesar 85%, hingga saat ini belum terdapat nilai capaian yang dapat diukur, sehingga realisasi sementara masih 0%. Kondisi ini disebabkan oleh mekanisme penilaian mutu yang dilakukan secara terpusat dan bergantung pada jadwal serta hasil evaluasi dari pihak eksternal. Mengingat periode pengukuran indikator ini bersifat tahunan, maka capaian pada Triwulan I belum mencerminkan kinerja akhir, dan masih terdapat peluang untuk mencapai target yang telah ditetapkan setelah hasil penilaian mutu diterbitkan pada akhir periode pengukuran

i. Capaian IKU Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sidoarjo (%)

IKU persentase sarana prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sidoarjo merupakan Jumlah sarana prasarana yang standar. Capaian Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sidoarjo Tahun 2026 hingga Triwulan I masih belum menunjukkan realisasi, sehingga dari target sebesar 80%, capaian sementara masih berada pada 0%. Kondisi ini umumnya disebabkan karena proses peningkatan kapasitas sarana prasarana masih berada pada tahap perencanaan, pengadaan, atau persiapan pelaksanaan yang belum menghasilkan output fisik yang dapat dihitung sebagai capaian. Mengingat periode pengukuran indikator ini bersifat tahunan, maka capaian pada Triwulan I belum dapat dijadikan indikator kinerja akhir, dan masih terdapat waktu yang cukup untuk merealisasikan target melalui percepatan proses pengadaan dan pelaksanaan kegiatan peningkatan sarana prasarana hingga akhir tahun anggaran.

j. Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sidoarjo (%)

Pada Tahun 2026, capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sidoarjo menunjukkan kinerja yang optimal. Dari target yang ditetapkan sebesar 86%, realisasi juga mencapai 86%, sehingga tingkat capaian kinerja adalah 100% atau sesuai dengan target yang telah ditentukan. Capaian ini mencerminkan bahwa seluruh rekomendasi hasil pengawasan telah dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung perbaikan tata kelola dan peningkatan kinerja organisasi. Capaian ini sesuai dengan Nota dinas Sekretaris BPPSDMKP nomor B.1126/BPPSDM.1/HP.510/IV/2026 tanggal 14 April 2026.

Tabel 9. Rincian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sidoarjo 5 tahun terakhir.

Realisasi TW 1					Rencana Kegiatan 2025 - 2029					
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 25-26	Target 2029	%Capaian thd Target 2029
100	100	100	100	85,00	86,00	86,00	100	-	204	5,88

Keberhasilan pencapaian tersebut didukung oleh beberapa faktor, antara lain komitmen pimpinan dan seluruh unit kerja dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, penguatan fungsi pengawasan internal melalui Satuan Pengawas Internal (SPI), serta adanya mekanisme monitoring dan evaluasi yang berjalan secara berkala. Selain itu, penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) yang semakin baik serta meningkatnya kesadaran unit kerja terhadap pentingnya tindak lanjut rekomendasi turut mendorong optimalisasi pemanfaatan hasil pengawasan.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, realisasi Tahun 2026 sebesar 86% mengalami peningkatan sebesar 1 poin persentase dibandingkan Tahun 2025 yang mencapai 85%. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan. Sementara itu, jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 85%, capaian Tahun 2026 telah melampaui target tersebut dengan tingkat capaian sebesar 101,18% (86% dibanding 85%).

Kegiatan pendukung capaian IKU ini adalah pengawasan secara berkala yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal terhadap kegiatan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan yang telah disepakati.

k. Capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)

IKU Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sidoarjo dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Penilaian Mandiri SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja. Sampai dengan Triwulan 1 ini, masih dilakukan penataan dokumen untuk persiapan Penilaian Mandiri SAKIP. Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun.

I. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sidoarjo (Indeks)

IKU Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023. Sampai dengan Triwulan 1, pegawai Politeknik KP Sidoarjo telah mengikuti beberapa seminar, webinar dsb untuk mendukung capaian IP ASN. Periode pelaporan IKU ini adalah Semesteran yang nantinya akan diukur pada Semester 1 dan 2.

m. Capaian IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)

IKU nilai pengawasan kearsipan internal Politeknik KP Sidoarjo merupakan penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Sidoarjo Tahun 2026 hingga Triwulan I belum dapat direalisasikan karena masih menunggu hasil penilaian dari Sekretariat BPPSDMKP. Dari target yang ditetapkan sebesar 71, hingga saat ini belum terdapat nilai capaian yang dapat diukur sehingga realisasi sementara masih belum tersedia. Kondisi ini disebabkan oleh mekanisme penilaian yang dilakukan secara periodik oleh pihak eksternal sesuai jadwal yang telah ditentukan. Mengingat periode pengukuran indikator ini bersifat tahunan, maka capaian pada Triwulan I belum mencerminkan kinerja akhir, dan masih terdapat peluang untuk mencapai target yang telah ditetapkan setelah hasil penilaian resmi diterbitkan pada akhir periode pengukuran.

n. Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sidoarjo (%)

IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP.

Pada Tahun 2026, capaian Persentase rencana umum pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sidoarjo menunjukkan kinerja yang sangat baik. Dari target yang ditetapkan sebesar 77%, realisasi mencapai 100%, sehingga tingkat capaian kinerja sebesar 120%. Hal ini berarti capaian telah melampaui target, yang menunjukkan bahwa seluruh rencana pengadaan telah diumumkan secara transparan melalui sistem SIRUP sesuai ketentuan yang berlaku. Capaian ini sesuai dengan Nota dinas Sekretaris BPPSDMKP nomor 1428/BPPSDM.1/PL.410/IV/2026 tanggal 13 April 2026 perihal Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan BPPSDM yang diumumkan pada SIRUP Triwulan I TA. 2026.

Tabel 10. Rincian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sidoarjo 5 tahun terakhir.

Realisasi TW 1					Rencana Kegiatan 2025 - 2029					
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 25-26	Target 2029	%Capaian thd Target 2029
-	-	-	-	100	77	100	120	-	204	5,88

Keberhasilan capaian tersebut didukung oleh beberapa faktor, antara lain meningkatnya kepatuhan unit kerja dalam menyusun dan menginput Rencana Umum Pengadaan (RUP) secara tepat waktu, optimalisasi peran Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa, serta pemanfaatan sistem informasi SIRUP secara maksimal. Selain itu, adanya pengawasan dan monitoring secara berkala oleh pimpinan serta koordinasi yang efektif antar unit kerja turut mempercepat proses pengumuman RUP secara menyeluruh.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, realisasi Tahun 2026 sebesar 100% menunjukkan konsistensi kinerja yang sama dengan Tahun

2025 yang juga mencapai 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kepatuhan terhadap pengumuman RUP telah terjaga secara optimal. Sementara itu, jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 80%, capaian Tahun 2026 telah melampaui target tersebut dengan tingkat capaian sebesar 125%. Dengan demikian, kinerja indikator ini tidak hanya melampaui target tahunan, tetapi juga secara signifikan melebihi target jangka menengah yang ditetapkan.

Sebagai upaya penunjang capaian IKU tersebut, Politeknik KP Sidoarjo terus melaksanakan berbagai kegiatan strategis, seperti peningkatan kapasitas SDM pengelola PBJ melalui pelatihan dan bimbingan teknis terkait SIRUP, penguatan fungsi perencanaan pengadaan sejak awal tahun anggaran, serta penerapan sistem monitoring dan evaluasi berbasis digital. Selain itu, dilakukan pula sosialisasi secara berkala kepada seluruh unit kerja terkait pentingnya transparansi pengadaan, sehingga setiap rencana pengadaan dapat diumumkan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

o. Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)

IKU Nilai kinerja perencanaan anggaran Politeknik KP Sidoarjo adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Sampai dengan Triwulan 1, Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran masih sangat rendah, karena belum semua output kegiatan tercapai. Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun.

3.4. Kinerja Anggaran

Untuk Penyerapan Anggaran Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada Triwulan 1 yakni sebesar Rp. 7.366.112.271,- atau terserap 18,81% dari total anggaran sebesar Rp. 39.157.846.000,- dengan rincian Realisasi belanja Pegawai yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 4.046.223.003 (24,06%) dari nilai pagu sebesar Rp 16.818.566.000,- , realisasi belanja barang yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 2.174.852.583,- (31,88%) dari nilai pagu sebesar Rp. 6.821.780.000,-. Sedangkan untuk anggaran yang bersumber dari Badan Layanan Umum pada Triwulan 1 terealisasi sebesar Rp. 1.145.036.685 (7,38%) dari nilai pagi sebesar Rp. 15.517.500.000,-. Secara rinci disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Capaian Kinerja Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan I

Tabel 21. Capaian Kinerja Anggaran dan Jenis Belanja - PIV 2014						
NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja			Total
			Pegawai	Barang	Modal	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU	16.818.566.000	6.821.780.000	0	23.640.346.000
		REALISASI	5.715.633.545	2.485.686.953	0	8.201.320.498
			33.98%	36.44%	0%	34.69%
		SISA	11.102.932.455	4.336.093.047	0	15.439.025.502
2	(F) BADAN LAYANAN UMUM	PAGU	0	13.517.500.000	2.000.000.000	15.517.500.000
		REALISASI	0	1.145.036.685	0	1.145.036.685
			0%	0%	0.00%	7.38%
		SISA	0	12.372.463.315	2.000.000.000	14.372.463.315
GRAND TOTAL		PAGU	16.818.566.000	20.339.280.000	2.000.000.000	39.157.846.000
		REALISASI	5.715.633.545	3.630.723.638	0	9.346.357.183
		%	33.98%	17.85%	0.00%	23.87%
		SISA	11.102.932.455	16.708.556.362	2.000.000.000	29.811.488.817

Sedangkan untuk realisasi penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp.4.353.529.137,00 atau sebesar 28,06% dari target sebesar Rp.15.517.500.000,00,. Secara rinci PNBP Politeknik KP Sidoarjo Triwulan 1 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 12. Rincian penerimaan Negara Bukan Pajak Per jenis Pendapatan Politeknik KP Sidoarjo Triwulan 1.

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Realisasi
1	424112 Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	3.764.114.000,00
2	424118 Pendapatan Penyediaan Barang	93.648.518,00

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Realisasi
3	424119 Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	72.502.100,00
4	424312 Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	166.000.000,00
5	424911 Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	22.058.725,00
6	424919 Pendapatan Lain-lain BLU	0,00
7	424922 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	205.900.000,00
8	424923 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0,00
9	424924 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0,00
10	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	25.897.354,00
11	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.408.440,00

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

BPPSDM KP mengusung tagline VOGA atau *Vocational Goes to Actor*, sebagai sebuah kolaborasi 3 fungsi BPPSDM KP, yaitu Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan dalam mendukung poros maritim, yaitu Transformasi Pendidikan (OII), SFV (Smart Fisheries Village) dan Sertifikasi Pelatihan.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo sebagai Perguruan Tinggi Vokasi di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan yang memiliki peran penting dalam mendukung program BPPSDMKP dalam Transformasi Pendidikan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35/PERMEN-KP/2019, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo memiliki salah satu tujuan menyelenggarakan Pendidikan Vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan, serta unggul di bidang industri kelautan dan perikanan dengan pendekatan *teaching factory*.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo didukung dengan Anggaran yang tertuang dalam DIPA Tahun Anggaran 2025. Sebagai bentuk pertanggung jawabannya, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo menyusun Laporan Kinerja yang juga merupakan bentuk akuntabilitas yang harus dilaksanakan oleh setiap Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini memuat hasil kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo di Triwulan 1.

Politeknik KP Sidoarjo memiliki tanggung jawab untuk mencapai 2 Sasaran Kegiatan yang terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama yang diukur capaiannya pada Triwulan 1. Secara umum nilai pencapaian sasaran strategis Politeknik KP Sidoarjo sebesar **115%** dari keseluruhan target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan pada Triwulan 1. Secara rinci capaian masing-masing IKU pada Triwulan 1 sebagai berikut:

Kode	Sasaran dan Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja	%
S.01	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten			120
1	Lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	9	12	120

Kode	Sasaran dan Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja	%
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sidoarjo (Orang)	0	0	0
3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Sidoarjo di tahun berjalan (kesepakatan)	0	0	0
4	Persentase lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang bersertifikasi kompetensi (%)	0	0	0
5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo (Paket)	0	0	0
6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Sidoarjo (kelompok)	0	0	0
7	Jumlah pendidik Politeknik KP Sidoarjo yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	0	0	0
8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Sidoarjo (%)	0	0	0
9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sidoarjo (%)	0	0	0
S.02	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan			110
1	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sidoarjo (%)	86	86	100
2	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	0	0	0
3	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sidoarjo (Indeks)	0	0	0
4	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)			
5	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sidoarjo (%)	77	77	120
6	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	0	0	0

Untuk Penyerapan Anggaran Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada Triwulan 1 yakni sebesar Rp. 7.366.112.271,- atau terserap 18,81% dari total anggaran sebesar Rp. 39.157.846.000,- dengan rincian Realisasi belanja Pegawai yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 4.046.223.003 (24,06%) dari nilai pagu sebesar Rp 16.818.566.000,- , realisasi belanja barang yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 2.174.852.583,- (31,88%) dari nilai pagu sebesar Rp. 6.821.780.000,-. Sedangkan untuk anggaran yang bersumber dari Badan Layanan

Umum pada Triwulan 1 terealisasi sebesar Rp. 1.145.036.685 (7,38%) dari nilai pagi sebesar Rp. 15.517.500.000,-.

Capaian kinerja pada Triwulan 1, secara keseluruhan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Sehingga hanya diperlukan pemantauan secara berkala untuk capaian di Triwulan berikutnya.

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Capaian kinerja pada Triwulan 1 secara keseluruhan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Upaya perbaikan kedepan adalah melakukan monitoring secara berkala terhadap capaian IKU di triwulan selanjutnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2026 (6 Januari 2026)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LAGAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL brsrm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Yaser Krisnafi**

Jabatan : Direktur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik
Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sidoarjo



Ditandatangani
Secara Elektronik
Yaser Krisnafi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	169
	2 Jumlah lulusan Politeknik KP Sidoarjo (Orang)	175
	3 Jumlah kerjasama Politeknik KP Sidoarjo di tahun berjalan (kesepakatan)	4
	4 Persentase lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
	5 Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo (Paket)	5
	6 Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Sidoarjo (kelompok)	2
	7 Jumlah pendidik Politeknik KP Sidoarjo yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	2
	8 Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Sidoarjo (%)	85
	9 Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sidoarjo (%)	80
2 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	85
	11 Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	82
	12 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sidoarjo (Indeks)	85
	13 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	71
	14 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sidoarjo (%)	77
	15 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	71,5

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	18.632.882.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	20.524.964.000
Total Anggaran Tahun 2026		39.157.846.000

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sidoarjo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yaser Krisnafi